

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019

Oleh:

Neny Winarti*)

Nur Hidayati **)

M.Khoirul ABS *)**

Email : 21701081086@unisma.ac.id

Nurhidayati_fe@unisma.ac.id

muhammadkhoirul_fe@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to analyze how the influence of firm size, institutional ownership, and profitability on earnings management using a quantitative approach method. The population used is the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 with a total of 182 companies. The sample used in this study used a purposive sampling technique so that based on predetermined criteria, 10 companies were selected as research samples. The data collection method used is by documenting data originating from the company's annual report which is downloaded on the IDX and company websites. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. Through this study, it can be said that firm size and profitability have a positive effect on earnings management, but institutional ownership has no effect on earnings management.

Keywords: Firm Size, Institutional Ownership, Profitability and Earnings Management

Pendahuluan

Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis saat ini semakin ketat, hal ini menuntut setiap perusahaan memiliki keputusan untuk menguraikan keuntungan yang ditampilkan oleh lini bisnis yang dimiliki. Untuk mengelola ini, perusahaan secara keseluruhan akan menunjukkan kinerja perusahaan yang hebat dan ini biasanya terlihat dari informasi keuangan yang dijamin oleh perusahaan (Riska dan Suputra, 2019). Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui administrasi perusahaan yang digunakan sebagai alat untuk menilai pelaksanaan perusahaan, serta membantu perusahaan memprediksi dan melihat seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan di masa depan (Panjaitan & Muslih, 2019). Meskipun demikian, dalam prakteknya sering terjadi bahwa administrasi bertindak untuk kepentingannya sendiri daripada kepentingan investor. Terdapat perbedaan kepentingan antara pihak internal dengan eksternal, sehingga ini mendesak pihak manajemen untuk memanipulasi informasi akuntansi. Keuntungan dari aktivitas manajemen laba yang diambil oleh perusahaan dengan membuat atau memberikan laporan keuangan palsu sehingga dapat mempengaruhi perusahaan yang sebenarnya. Praktik

manajemen laba merupakan masalah yang paling umum dialami saat ini, baik secara langsung maupun secara implikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalam dan di luar karena kesalahan dan kelalaian dari substansi administrasi itu sendiri. Tindakan manajemen laba jelas menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat secara keseluruhan dan pendukung keuangan seperti investor khususnya. Adanya fenomena dan beberapa penelitian tentang manajemen laba termasuk faktor memalsukan laporan keuangan para peneliti tertarik untuk membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

Unsur-unsur ini dilakukan mengingat ketidaknormalan hasil pada pemeriksaan sebelumnya, sehingga peneliti termotivasi untuk mengkoordinasikan eksplorasi kembali secara menyeluruh untuk menunjukkan penyimpangan yang muncul dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Perusahaan digunakan sebagai subjek eksplorasi karena perusahaan manufaktur mengkoordinasikan peluang bisnis yang sangat besar, sehingga penyimpangan dalam rekayasa laba mungkin akan terjadi di sektor perusahaan ini. Persaingan dalam bisnis manufaktur juga semakin meningkat, sehingga peluang untuk menghasilkan pendapatan yang dilakukan para manajemen juga sangat besar. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI”**

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.

Tinjauan Teori

Teori Keagenan

Menurut Supriyono (2018:63), konsep teori keagenan tergantung pada hubungan antara prinsipal sebagai pemilik atau investor yang berwenang, dan agen sebagai individu yang berwenang. Teori ini menjelaskan bahwa pemisahan antara pemilik dan pengurus perusahaan dapat menimbulkan masalah perusahaan, karena sering terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen (Lukviarman, 2016: 38).

Manajemen Laba

Menurut Supriyono (2018:123) manajemen laba dicirikan sebagai perilaku pemimpin untuk mempengaruhi pendapatan dengan memperluas atau mengurangi keuntungan sesuai tujuan mereka. Tingkat manfaat atau keuntungan biasanya dikaitkan dengan kinerja manajemen, dan secara tegas dikaitkan dengan tingkat kinerja bisnis akibatnya, administrator atau pihak manajer sebagian besar menampilkan prestasi mereka melalui tingkat keuntungan yang mereka capai (Ermawati et al., 2020).

Ukuran Perusahaan

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Susilowati, 2018) Ukuran perusahaan merupakan merek dagang perusahaan yang diidentikkan dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan seperti yang ditunjukkan pada total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Penyajian perusahaan yang agak besar akan terlihat oleh masyarakat sehingga perusahaan dapat melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih hati-hati, lengkap dan lugas (Riska dan Suputra, 2019).

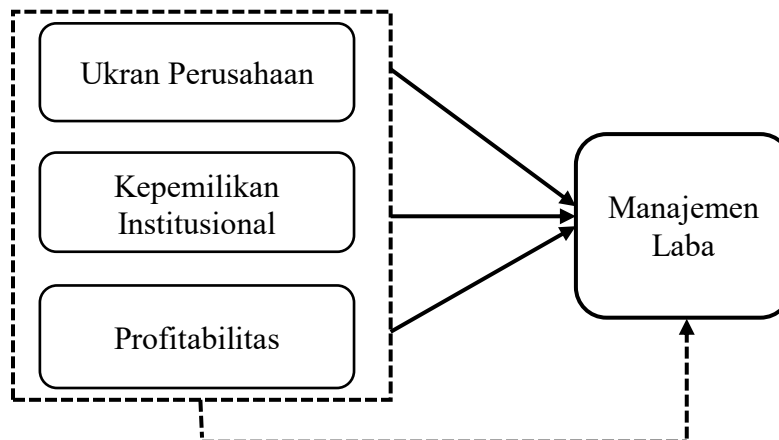
Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada proporsi tanggung jawab penuh atas penawaran perusahaan yang diklaim oleh investor institusional atau agen asuransi dan lainnya pada jumlah saham yang beredar. Tingkat kepemilikan institusional yang signifikan akan meningkatkan pengawasan institusional sehingga pengelolaan akan berjalan lebih ideal dan layak (Alvionita dan Taqwa, 2015).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah proporsi untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dan menciptakan keuntungan. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2017:3) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas di proksikan dengan ROA yang mengarahkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan manfaat sumber daya yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi proporsi yang diperoleh maka semakin efektif pengelolaan sumber daya perusahaan (Irawan, 2013).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Secara Simultan ataupun Parsial ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2019 melalui situs internet (www.idx.co.id) maupun website yang dimiliki perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai bulan April 2021.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sebanyak 182 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2019. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada perusahaan sektor manufaktur telah didapat jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang mana total jumlah data pada periode 2016-2019 yaitu sebanyak 40 sampel perusahaan.

Definisi Operasional Variabel Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dicirikan sebagai penentuan pendekatan pembukuan oleh administrator, atau kegiatan yang dapat mempengaruhi manajemen laba untuk mencapai beberapa tujuan dalam perincian pendapatan. Manajemen laba dalam penelitian ini diproksikan dengan *Discretionary Accrual* (DA), yang diestimasi menggunakan Model Jones Modifikasi. Secara eksperimental nilai *Discretionary Accrual* (DA), dapat bernilai nol, positif, atau negatif. Untuk mengetahui ukuran *Discretionary Accrual* (DA), pertama-tama pastikan pengumpulan total untuk setiap perusahaan pada tahun t menggunakan strategi Model Jones Modifikasi, yaitu:

- i. Menghitung nilai total akrual dengan persamaan:

$$TACt = NIt - CFOt$$

- ii. Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi Ordinary Least Squares (OLS) adalah sebagai berikut:

$$\frac{TACt}{TAt - 1} = \beta_1 \left(\frac{1}{TAt - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVt}{TAt - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEt}{TAt - 1} \right) + e$$

- iii. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, kemudian dilakukan perhitungan nilai *non discretionary accruals* (NDA) dengan persamaan:

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{TAt - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVt - \Delta RE Ct}{TAt - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEt}{TAt - 1} \right)$$

- iv. Menghitung *Discretionary Accruals* (DA) dengan persamaan :

$$DACt = \left(\frac{TACt}{TAt - 1} \right) - NDA_t$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendorong pengembangan usaha melalui permodalan yang diperoleh melalui perbankan atau pasar modal. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Tindakan untuk mengukur

ukuran perusahaan adalah dengan memanfaatkan lognatural aset dari jumlah total aset. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan oleh rumus berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total asset})$$

Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan penawaran yang diklaim oleh perusahaan dalam perusahaan. Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh perusahaan lokal dan asing seperti halnya saham pemerintah lokal dan asing. Kepemilikan institusional diperkirakan dengan skala proporsi dan ditentukan oleh rumus berikut:

$$KI = \left(\frac{\text{jumlah saham investor institusional}}{\text{total modal saham beredar}} \right) \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan proporsi tindakan sejauh mana kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan pada tingkat kesepakatan tertentu. Proporsi Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) adalah proporsi yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan yang bergantung pada sumber daya perusahaan (Agustin dan Hermanto, 2015). Dalam penelitian ini profitabilitas ditentukan oleh rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \left(\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \right) \times 100\%$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	40	-.0005	.0011	.000327	.0004173
X1	40	13.5509	28.7389	19.993740	4.8250348
X2	40	.3280	.9246	.699685	.1694041
X3	40	.0154	.2273	.091322	.0549240
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Rata-rata manajemen laba pada perusahaan manufaktur adalah 0,000327, minimum -0,0005 dan maksimum 0,0011, standar deviasi 0,0004173 dan jumlah pengamatan (n) adalah 40. Karena nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi maka dalam hal ini memastikan bahwa sebaran data memberikan hasil yang tidak merata.

Rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur adalah 19,993740, minimum 13,5509, maksimum 28,7389 standar deviasi 0,9801, dan jumlah observasi (n) adalah 40. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dalam hal ini memastikan bahwa sebaran data memberikan hasil yang baik dan merata.

Rata-rata Kepemilikan Institusional pada perusahaan manufaktur adalah 0,699685 minimum 0,3280, maksimum 0,9246, standar deviasi 0,1694041 dan jumlah pengamatan (n) adalah 40. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dalam hal ini memastikan bahwa sebaran data memberikan hasil yang baik dan merata.

Rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur adalah 0,091322, minimum 0,0154, maksimum 0,2273 standar deviasi sebesar 0,0549240. dan jumlah observasi (n) adalah 40. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dalam hal ini memastikan bahwa sebaran data memberikan hasil yang baik dan merata.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Hasil Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00036455
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.061
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Hasil uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 Artinya, nilai tersebut > 0,05 sehingga dalam penelitian ini berdistribusi normal

Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Hasil Multikolineritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.727	1.376
	X2	.855	1.170
	X3	.840	1.191

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Dari hasil pengujian informasi tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF dari semua variabel faktor bebas berada di sekitar angka 1-10 dan nilai Tolerance $\geq 0,10$ dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Hasil Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		.621	.539
	X1	1.009E-5	.000	.248	1.343	.188
	X2	.000	.000	-.152	-.895	.377
	X3	.001	.001	.191	1.110	.274

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari hasil penelitian ini, sangat terlihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga faktor bebas menciptakan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga model ini dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Hasil Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.173	.0003794	2.147

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Nilai Durbin Watson terletak antara dU dan (4-dU) ($1,6498 < 1,848 < 2,3502$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara setiap faktor bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,000 + 0,00032X1 + 0,000X2 + 0,003X3$$

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		-.625	.536
	X1	3.200E-5	.000	.370	2.166	.037
	X2	.000	.000	-.155	-.986	.331
	X3	.003	.001	.400	2.520	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Nilai koefisien konstanta bernilai positif artinya jika variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas dianggap tidak ada maka manajemen laba bernilai positif sebesar angka yang dihasilkan. Kemudian setiap ada kenaikan satu tingkatan Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar nilai angka yang dihasilkan.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	3.724	.020 ^b
	Residual	.000	36	.000		
	Total	.000	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,020 < 0,05$ artinya Ukuran Perusahaan (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba (Y).

b. Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		-.625	.536
	X1	3.200E-5	.000	.370	2.166	.037
	X2	.000	.000	-.155	-.986	.331
	X3	.003	.001	.400	2.520	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh ukuran perusahaan dan profitabilitas menunjukkan nilai kurang dari 0,05, artinya bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, namun hasil berbeda ditujukan pada kepemilikan institusional yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

c. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.173	.0003794364

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,173 yang artinya presentase pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap variabel Manajemen Laba (Y) sebesar 17,3% dan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dalam pengujian hasil yang didapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan yang diperkirakan dengan sumber daya yang lengkap atau total aset, maka semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh manajemen. Perusahaan dengan cakupan besar sering kali membutuhkan jumlah aset yang lebih besar daripada perusahaan dengan cakupan terbatas. Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memanfaatkan aset luar juga semakin besar. Oleh karena itu, manajemen dapat melakukan manajemen laba untuk menampilkan laporan keuangan yang diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan investor

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Dalam pengujian hasil yang didapat menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berdampak pada manajemen laba. Hal ini dikarenakan investor institusional bukanlah investor mayoritas mereka tidak memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengawasi dan membatasi manajer untuk lebih memperhatikan nilai perusahaan dan membatasi kebijakan manajemen untuk membatasi terjadinya manipulasi laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dalam pengujian hasil yang didapat menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dari segi profitabilitas, Tingkat presentasi keuangan perusahaan juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang dilakukan manajemen. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional bukan pemilik mayoritas sehingga tidak memiliki lebih banyak kemampuan dan kesempatan untuk mendisiplinkan manajer serta membatasi kebijakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Berdasarkan pada uji koefisien determinasi juga ditunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan pengaruh yang kecil terhadap manajemen laba yaitu sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini.

Saran

Bagi para investor dan kreditor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan berinvestasi dan meminjamkan dana yang dimiliki karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba, kemudian para peneliti lebih lanjut diharapkan memiliki pilihan untuk mengembangkan model pengujian lebih lanjut dengan menambahkan faktor utama lainnya di luar penelitian ini sehingga dapat diketahui seberapa besar unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi keuntungan manajemen dan bagi perusahaan harus mampu mengurangi perilaku oportunistik, dan secara konsisten menilai semua pendekatan yang diambil agar tidak menyalahgunakan pembukuan dan strategi yang telah ditetapkan.

Daftar Pustaka

- Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Earnings Management. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 4(1), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/393/408>
- Alvionita, I., & Taqwa, S. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure. *Simposium Nasional Akuntansi 17*, 2002, 1–23.
- Ermawati, E., Maslichah, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, E-JRA Vol.*(06), 1–16.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20.

-
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Riska, N. K., & Suputra, I. D. G Dharma (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1938. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p10>
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 161–180.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistiyanto, H.Sri (2018). *Manajemen Laba : Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT.Grasindo
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Kepriilaku*. Gajah Mada University Press.

Neny Winarti*) Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

Nur Hidayati **) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

M.Khoirul ABS***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.